

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bahasa Bali dan bahasa Jawa memiliki persamaan dan perbedaan baik dalam bidang fonologi (fonem vokal dan konsonan) maupun morfologi (kosakata).

- a. Persamaan bahasa Bali dan bahasa Jawa ditinjau dari aspek fonologi, bahasa Bali dan bahasa Jawa memiliki persamaan di bidang fonem vokal dan konsonan, fonem vokal yang memiliki persamaan yaitu fonem vokal /i/ /e/ /a/ /u/ /o/, yang dapat menduduki posisi awal, posisi tengah, dan posisi akhir kata disetiap distribusinya, sedangkan konsonan yang sama terdiri atas konsonan bilabial /l/ /r/ /p//b//m/ /w/, dan dental /l/ /r//d/ /t//n//dh/, yang dapat menduduki posisi awal dan posisi tengah.
- b. Perbedaan bahasa Bali dan bahasa Jawa dilihat dari aspek fonemnya, terdapat pada fonem vokal e, yang dimiliki oleh bahasa Bali, fonem vokal e ini dapat menduduki posisi awal, tengah dan akhir kata disetiap distribusinya, dan fonem vokal ini tidak terdapat dalam bahasa Jawa, sedangkan dilihat dari konsonan dalam bahasa Bali memiliki beberapa gugus konsonan yaitu /py/ /by/ /dy/ /ty/ /gy/ /ky/ /gy/ /ky/ /mp/ /mb/ /nd/ /nt/ /qk/ /qg/ /pw/ /bw/ /sw/ /tw/ /dw/ /kw/ /dw/, sedangkan dalam bahasa Jawa tidak memiliki gugus konsonan.
- c. Persamaan bahasa Bali dan bahasa Jawa dilihat dari aspek morfologi, yang difokuskan pada kosakata, misalnya pada kata *kuping* (telinga), *abang* (merah), *ireng* (hitam), *oren*

(oranye), kedua bahasa itu memiliki makna yang sama baik dalam bahasa Bali dan bahasa Jawa.

- d. Perbedaan bahasa Bali dan bahasa Jawa dilihat dari aspek morfologi, yang difokuskan pada kosakata, misalnya pada kata (cantik) dalam bahasa Bali memiliki makna *jegeg* dan dalam bahasa Jawa memiliki makna *ayu*, perbedaannya terlihat jelas diantara kedua bahasa tersebut yang mengacu pada perbedaan bentuk serta kosakatanya, selain itu perbedaannya dapat juga dilihat dari perubahan salah satu huruf, contohnya pada gloss ‘duduk’ dalam bahasa Bali memiliki makna *linggih* dan dalam bahasa Jawa memiliki makna *lungguh*, perbedaannya dapat dilihat dari salah satu perubahan huruf /i/ dalam bahasa Bali menjadi /u/ dalam bahasa Jawa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

- a. Masyarakat Bali dan masyarakat Jawa sebagai pengguna bahasa hendaknya menjaga dan melestarikan bahasa Bali dan bahasa Jawa, sehingga bahasa yang digunakan untuk berinteraksi dapat selalu terjaga eksistensinya.
- b. Masyarakat Bali dan masyarakat Jawa, harus dapat mengetahui persamaan dan perbedaan bahasanya yang dapat dilihat dari aspek fonem dan kosakatanya.
- c. Lembaga Pendidikan

Diharapkan lembaga pendidikan dapat memasukan mata pelajaran muatan lokal, khususnya untuk bahasa daerah Bali dan Jawa, hal ini dilakukan agar para siswa bisa dapat mengetahui persamaan dan perbedaan bahasa Bali dan bahasa Jawa khususnya pada fonem dan kosakatanya.

d. Peneliti Berikutnya

Penelitian yang dilakukan ini baru sebatas pada komparasi bahasa Bali dan bahasa Jawa ditinjau dari aspek fonologi (fonem vokal dan konsonan) dan morfologi (kosakata). Oleh sebab itu, peneliti berharap pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian terhadap bahasa Bali dan bahasa Jawa pada aspek yang lain, misalnya aspek sintaksis, semantik dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ba'dulu, Abdul dan Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2014. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda, Mansoer. 2008. *Pengantar Fonologi*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda, Mansoer. 2002. *Morfologi*. Gorontalo: Viladan.
- Purwaningsih, Puji. 2011. *Perbandingan verba pasif bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa (tinjauan sintaksis) (skripsi)*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa.
- Verharr. 1978. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Press.
- Wirjosoedarma, Soekono. 1985. *Tata Bahasa, Bahasa Indonesia (Edisi Lengkap)*. Surabaya: Sinar Wijaya Press.
- Yasin, Sulkan dan Sunarto, Hapsoyo. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia (Praktis Populer dan Kosa Kata Baru)*. Surabaya: Mekar.
- Winarno. 1986. *Pengantar Pengetahuan Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Winarno. 2004. *Pengantar Pengetahuan Ilmiah*. Bandung: Tarsito.